

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan:

1. Strategi yang diterapkan BAZNAS Kabupaten Kudus dalam mendistribusikan dana zakat produktif melalui program gerobak motor adalah *Pertama*, Perencanaan program ini dimulai dengan melakukan rapat internal untuk menentukan biaya program, sasaran program, waktu dan tempat pelaksanaan, *feedback*, dan kepanitiaan. *Kedua*, Implementasi program ini dengan melakukan rapat koordinasi panitia, memulai pendaftaran program, melakukan survei lapangan, rapat penetapan penerima, dan penyerahan gerobak. *Ketiga*, Evaluasi yang dilakukan yaitu ketidaksesuaian gerobak motor dengan jenis usaha mustahik melalui penambahan dana gerobak motor yang sebelumnya hanya Rp1.100.000,00 menjadi Rp1.500.000,00. Belum adanya evaluasi berupa pengawasan usaha mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Kudus dikarenakan keterbatasan SDM. Sehingga program gerobak motor ini kurang berjalan sesuai dengan tujuan program tersebut.
2. Selama berjalannya program gerobak motor, belum ada mustahik yang bertransformasi menjadi *muzakki*. Tetapi ada sebagian mustahik yang telah mencapai kemandirian namun belum diwajibkan membayar zakat karena hartanya belum mencapai nisab. Sebagian para penerima bantuan gerobak motor secara rutin menyisihkan penghasilannya untuk infak dan sedekah. Upaya program gerobak motor untuk mengubah mustahik menjadi *muzakki* tentunya memerlukan strategi baru seiring dengan perkembangan program tersebut. Strategi dan optimalisasi program terkait pendistribusian zakat produktif yang diterima mustahik melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat menjadi salah satu upaya untuk mencapai kesejahteraan agar lebih merata dan dapat membantu pemerintah untuk mengurangi kemiskinan.
3. Kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Kudus saat mendistribusikan dana zakat produktif melalui program gerobak motor yaitu: *Pertama*, kurangnya dana zakat

produktif untuk mendanai program gerobak motor dikarenakan dana pengumpulan masih sangat sedikit dibandingkan dengan banyaknya masyarakat. *Kedua*, bentuk gerobak yang tidak sesuai dengan jenis usaha dikarenakan dana yang tersedia harus dibagi rata dengan program-program lainnya. *Ketiga*, belum adanya pengawasan dalam program gerobak motor karena keterbatasan sumber daya manusia.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan lembaga dapat mengoptimalkan strategi pendistribusian dana zakat produktif melalui program gerobak motor dengan meningkatkan bantuan modal yang diberikan kepada mustahik agar terjadi peningkatan kesejahteraan bagi mustahik, mengadakan pelatihan keterampilan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga memungkinkan mustahik untuk bekerja lebih baik dan meningkatkan pula penghasilan (profit) usaha mereka, serta melakukan pengawasan terhadap mustahik yang hendak diberdayakan agar bisa mengetahui perkembangan usaha para mustahik.

2. Bagi mustahik

Diharapkan mustahik penerima bantuan program gerobak motor dapat menjaga fasilitas yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Kudus berupa gerobak motor, sehingga dapat mentransformasi mustahik menjadi *muzakki*. Karena belum mencapai nisab, para mustahik belum bisa menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk berzakat. Tetapi setidaknya mereka bisa memberikan infak dan sedekah.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan dan sumber referensi sehingga dapat mengetahui strategi pendistribusian dana zakat produktif dalam upaya mentransformasi mustahik menjadi *muzakki* melalui program gerobak motor di BAZNAS Kabupaten Kudus.